

Implementasi Sistem Informasi Desa Dalam Meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik di Desa Kendalpecabean Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Cantika Alif Putri

Ilmi Usrotin Choiriyah

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026



Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tuntutan terhadap keterbukaan informasi publik sebagai bagian dari prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Pemerintah desa memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan publik yang transparan, akuntabel, serta mudah diakses oleh masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemerintah mendorong penerapan Sistem Informasi Desa (SID) sebagai sarana digital dalam pengelolaan data dan penyebaran informasi. Desa Kendalpecabean merupakan salah satu desa yang telah mengimplementasikan SID melalui website resmi desa. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan dan pendampingan, serta belum optimalnya penyajian informasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi SID dalam meningkatkan keterbukaan informasi publik di Desa Kendalpecabean.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi Sistem Informasi Desa (SID) dalam meningkatkan keterbukaan informasi publik di Desa Kendalpecabean. Permasalahan tersebut dikaji dengan melihat sejauh mana pelaksanaan SID telah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Analisis penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan publik yang dikemukakan oleh Edward III, yang meliputi aspek komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi implementasi SID serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena implementasi Sistem Informasi Desa (SID). Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan serta wawancara mendalam dengan kepala desa, operator SID dan masyarakat pengguna, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi serta literatur ilmiah yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap memahami objek penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Kendalpecabean telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterbukaan informasi publik, pelayanan administrasi, serta efisiensi kinerja pemerintah desa. Pada aspek komunikasi, pemerintah desa telah melakukan sosialisasi secara langsung maupun melalui media komunikasi seperti grup WhatsApp dan organisasi masyarakat. Pada aspek sumber daya, sarana dan prasarana serta dukungan anggaran telah memadai, namun kualitas sumber daya manusia masih terbatas. Pada aspek disposisi, aparatur desa menunjukkan komitmen yang cukup baik dalam mengelola dan memperbarui informasi pada SID. Sementara itu, pada aspek struktur birokrasi, desa telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman dalam pengelolaan sistem.

Pembahasan

Meskipun implementasi SID telah berjalan dengan cukup baik, masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi optimalisasi sistem. Pada aspek komunikasi, kegiatan sosialisasi belum dilakukan secara berkelanjutan sehingga pemahaman masyarakat masih belum merata, khususnya bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi. Pada aspek sumber daya, pengelolaan SID masih bergantung pada satu operator utama, sehingga menunjukkan adanya ketimpangan kapasitas sumber daya manusia. Pada aspek disposisi, meskipun terdapat komitmen dari aparat desa, keterbatasan pengetahuan teknis serta minimnya dukungan dari dinas terkait menjadi hambatan dalam pengembangan sistem. Selain itu, pada aspek teknis masih ditemukan adanya error pada beberapa fitur website serta keterbatasan dalam penyajian informasi yang belum sepenuhnya lengkap dan mutakhir.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Desa tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana prasarana dan anggaran, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia serta dukungan dari pihak eksternal, khususnya dinas terkait. Selain itu, keberadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan sistem yang terstruktur dan sistematis. Penelitian ini juga menemukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat serta literasi digital menjadi faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan SID. Dengan demikian, implementasi SID memerlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada aspek teknologi, tetapi juga pada penguatan kapasitas sumber daya manusia dan peningkatan kolaborasi antar pihak.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian implementasi kebijakan publik, khususnya dalam bidang e-government di tingkat desa. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa dan instansi terkait dalam meningkatkan kualitas implementasi Sistem Informasi Desa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendorong peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi di tingkat desa.

Referensi

- M. Jeddawi, A. Rahman, And M. Nawawi, "Studi Kemungkinan Perubahan Status Desa Teluk Kapuas Menjadi Kelurahan Di Kabupaten Kubu Raya," *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, Vol. 3, No. 1, Jul. 2018, Doi: 10.33701/Jipsk.V3i1.301.
- S. Sakir, A. S. Rahmatullah, And R. Sarofah, "Optimalisasi Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Dusun Temanggung, Jetis, Saptosari, Gunungkidul," *Warta Lpm*, Vol. 21, No. 2, Pp. 1–5, Mar. 2019, Doi: 10.239177/Warta.V21i2.6567.
- Lisnawati And S. Lestari, "Analisis Faktor Pembangunan Desa Dalam Pengembangan Desa Mandiri Berkelanjutan Pada Desa Bunghu Aceh Besar," *Publisa: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 4, 2019.
- M. Adam And N. Nurhalimah, "Analisis Pengembangan Sistem Informasi Desa Berbasis Website Di Desa Kaleok Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar," *Alhaqqa: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 4, No. 2, 2021.
- Millah Nashrul, Miswanto, And Alfiniyah Cicik, "Pembuatan Sistem Informasi Desa (Sid) Untuk Menunjang Pelayanan Di Desa Klangon, Madiun," *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 8, No. 1, Jan. 2023.
- E. Mardinata, T. D. Cahyono, And R. Muhammad Rizqi, "Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (Sid): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Kesejahteraan Masyarakat," *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, Pp. 73–81, Jun. 2023, Doi: 10.38043/Parta.V4i1.4402.
- C. Yuono, "Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Pemerintah Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu," *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Vol. 6, No. 2, Pp. 418–431, Sep. 2023, Doi: 10.32509/Pustakom.V6i2.3287.
- Elsa Prisanda And Rury Febrina, "Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Berbasis Aplikasi Sispedal Dalam Rangka Mewujudkan Good Village Governance," *Journal Of Governance Innovation*, Vol. 3, No. 2, Pp. 155–171, Sep. 2021, Doi: 10.36636/Jogiv.V3i2.723.
- F. Sulistyowati And C. R. Dibyorin, "Partisipasi Warga Terhadap Sistem Informasi Desa," *Jurnal Aspikom*, Vol. 2, No. 1, P. 579, Jul. 2013, Doi: 10.24329/Aspikom.V2i1.34.

